PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Dinda, Setyaningrum (2025). ***EFL Learners's Perceptions of the Relationship Between Self-Regulation and Verbal Engagement in the Classroom.*** Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The study investigated EFL learners' perceptions of the relationship between self-regulation and verbal engagement in the classroom. The influential factors of students' verbal engagement are the main concerns in this study. The level of self- regulation and the stage of verbal engagement of EFL learners indicate different challenges at each level of self-regulation.

The researcher aimed to determine the relationship between EFL learners' self-regulation and verbal engagement based on the level of readiness in self- regulation to identify the challenges experienced by EFL learners in participating verbally in class. There are two research questions: (1) How does self-regulation affect EFL learners' verbal engagement in verbalizing their ideas verbally in class discussions? (2) What challenges do EFL learners face when engaging in verbal engagement in class discussions?

This study used a descriptive quantitative research. There were 77 students of English Languange Education Study Program (ELESP) at Sanata Dharma University, batch 21, who participated in the research. Purposive criterion sampling was used to divide the initial identification results of the survey into three categories: high, medium, and low self-regulation, according to the stages of engagement as dimensions of self-regulation. The researcher used questionnaires and interviews as a method of data collection. The data was analyzed by identifying contrasting findings based on initial identification and interview results to find more in-depth information.

The findings revealed that each level of self-regulation had different challenges, however, all categories agreed that self-regulation affected the verbal engagement. Learners with high self-regulation demonstrated structured patterns, while learners with low self-regulation lacked consistent patterns and clear goals.

Keywords: Self-regulation, Verbal Engagement, EFL learners

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Dinda, Setyaningrum (2025). ***Persepsi Pembelajar EFL terhadap Hubungan Antara Regulasi Diri dan Keterlibatan Verbal di Kelas***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menyelidiki persepsi pelajar *EFL* tentang hubungan antara pengaturan diri dan keterlibatan verbal di kelas. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterlibatan verbal siswa menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Tingkat pengaturan diri dan tahap partisipasi pelajar *EFL* menunjukkan tantangan yang berbeda di setiap tingkat pengaturan diri.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri pembelajar *EFL* dan keterlibatan verbal berdasarkan tingkat kesiapan dalam regulasi diri untuk mengidentifikasi tantangan yang dialami oleh pembelajar *EFL* dalam berpartisipasi secara lisan di kelas. Ada dua pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana regulasi diri mempengaruhi partisipasi pembelajar EFL dalam memverbalkan ide mereka secara lisan dalam diskusi kelas? (2) Tantangan apa yang dihadapi pembelajar EFL ketika terlibat dalam partisipasi lisan dalam diskusi kelas?

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Terdapat 77 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (ELESP) Universitas Sanata Dharma angkatan 21 yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dengan kriteria tertentu digunakan untuk membagi hasil identifikasi awal survei menjadi tiga kategori: regulasi diri tinggi, sedang, dan rendah, sesuai dengan tahapan partisipasi sebagai dimensi regulasi diri. Peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Data dianalisis dengan mengidentifikasi temuan-temuan yang kontras berdasarkan hasil identifikasi awal dan hasil wawancara untuk menemukan informasi yang lebih mendalam.

Temuan menunjukkan bahwa setiap tingkat pengaturan diri memiliki tantangan yang berbeda, namun, semua kategori setuju bahwa pengaturan diri mempengaruhi keterlibatan verbal. Peserta didik dengan pengaturan diri yang tinggi menunjukkan pola yang terstruktur, sementara peserta didik dengan pengaturan diri yang rendah tidak memiliki pola yang konsisten dan tujuan yang jelas.

Kata Kunci: Pengaturan diri, Keterlibatan Verbal**,** Pemelajar EFL